# JUDUL ARTIKEL BAHASA INDONESIA SEKITAR 12 KATA

# *JUDUL ARTIKEL DALAM BAHASA INGGRIS*

**Nama Penulis1, Nama Penulis2**

1Nama institusi, Alamat institusi, kota, provinsi, Negara.

2Nama institusi, Alamat institusi, kota, provinsi, Negara.

E-mail: penulis utama/korespondensi

# Diterima: 00/00/0000; Revisi: 00/00/0000; Disetujui: 00/00/0000

# ABSTRAK

Abstrak dalam bahasa Indonesia, ditulis antara lain mencakup latar belakang, tujuan penulisan, metode yang digunakan, hasil penelitian dan pembahasan, kesimpulan, serta jika ada saran atau rekomendasi. Panjang abstrak dalam bahasa Indonesia sekitar 100-150 kata.

Kata Kunci:Kata Kunci 1, Kata Kunci 2, Kata Kunci 3.

# ABSTRACT

Abstrak dalam bahasa Inggris, ditulis antara lain mencakup latar belakang, tujuan penulisan, metode yang digunakan, hasil penelitian dan pembahasan, kesimpulan, serta jika ada saran atau rekomendasi. Panjang abstrak dalam bahasa Inggris sesuai dengan terjemahan dari bahasa Indonesia sekitar 100-150 kata.

Keywords:Keyword 1, Keyword 2, Keyword 3.

**PENDAHULUAN**

Jurnal **Geuthèë: Penelitian Multidisplin** merupkan jurnal ilmiah yang mempublikasikan artikel-artikel ilmiah berbagai bidang ilmu (multidisiplin). Jurnal Geuthèë diterbitkan oleh Lembaga Geuthèë Institute, Aceh berdasarkan Akte Pendirian Nomor 04 Tanggal 07 November 2016 Kantor Notaris Cut Era Fitriyeni, S.H., M.Kn (Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-00145.AH.02.01 Tahun 2016).

Bidang penelitian yang akan dipublikasikan meliputi: sosial humaniora, sains dan teknologi, serta bidang ilmu lainnya. Tulisan yang dipublikasikan dapat berasal dari berbagai kalangan, seperti: Mahasiswa, Guru, Dosen, dan kalangan umum lainnya yang memerlukan penerbitan jurnal. Meskipun bidang ilmu yang akan dipublikasikan sangat luas, Jurnal Geuthèë tetap menjunjung tinggi standar dan prosedur penerbitan ilmiah dimana sebuah tulisan dapat diterbitkan salah satu syaratnya adalah melalui proses review dari mitra bestari.

Jurnal Geuthèë: Penelitian Multidisiplin, <http://journal.geutheeinstitute.com/> diterbitkan secara berkala dengan frekwensi terbitan 4 (empat) bulanan. Pertama sekali terbit secara online Vol. 1, No. 1, Maret 2018, dan selanjutnya akan terbit pada bulan Juli dan bulan November.

Kutipan ditulis menyesuaikan sistem catatan perut (*body note* atau *side note*) ditulis sebagai berikut:

a. Satu penulis: (Teuku Muttaqin Mansur, 2017: 50);

b. Dua penulis: (Barret dan Jerome T, 2004: 100);

c. Tiga atau lebih dari dua penulis: (Taqwaddin, et.al., 2016: 70);

d. Sumber kutipan yang berasal dari institusi sebaiknya dituliskan akronim institusi:

(MAA, 2002: 29)

Sumber kutipan yang berasal dari website dituliskan dengan susunan sebagai berikut:

Nama penulis, judul tulisan (“...”), nama website, alamat artikel, tanggal dan waktu download contoh: (Teuku Muttaqin Mansur “Desa Adat Vs Gampong”, <http://aceh.tribunnews.com/2015/08/31/desa-adat-vs-gampong>, diunduh pada Senin, 29 Januari 2018, jam 10.55 WIB).

**METODE PENELITIAN**

Metode penelitian berisi penjelasan ringkas mengenai metode yang digunakan dalam penelitian, meliputi jenis penelitian atau pendekatan, jenis data, dan metode analisis.

Untuk penjelasan yang membutuhkan kutipan, disebutkan dalam rujukan.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**1) Pembahasan 1**

Format hasil penelitian dan pembahasan tidak dipisahkan. Untuk naskah yang memiliki tabel, grafik atau gambar, dijelaskan sesuai kebutuhan, dengan keterangan gambar diletakkan di atasnya.

Materi dari pembahasan dimaksudkan sebagai penjelasan dan jawaban dari permasalahan yang diajukan, termasuk argumentasinya.

Pengutipan rujukan dalam pembahasan, termasuk hasil penelitian sebelumnya, dilakukan dengan menggunakan kajian pustaka.

**2) Pembahasan 2**

Format hasil penelitian dan pembahasan tidak dipisahkan. Untuk naskah yang memiliki tabel, grafik atau gambar, dijelaskan sesuai kebutuhan, dengan keterangan gambar diletakkan di atasnya.

Materi dari pembahasan dimaksudkan sebagai penjelasan dan jawaban dari permasalahan yang diajukan, termasuk argumentasinya.

Pengutipan rujukan dalam pembahasan, termasuk hasil penelitian sebelumnya, dilakukan dengan menggunakan kajian pustaka.

**SIMPULAN**

Kesimpulan merupakan jawabanatas pertanyaan penelitian yang diajukan. Kesimpulan dapat ditulis dalam bentuk esai maupun dalam bentuknumerik.

**DAFTAR PUSTAKA**

Daftar pustaka disusun secara alfabetis berdasarkan urutan abjad nama penulis. Rujukan yang dicantumkan dalam daftar pustaka hanyalah rujukan yang benar-benar dikutip dalam naskah.

Penulisan daftar pustaka disusun alfabetis dengan susunan setiap publisitas sebagai berikut:

* 1. BUKU-BUKU Contoh: Teuku Muttaqin Mansur, 2017, *Hukum Adat Perkembangan dan Pembaruannya di Indonesia*, Banda Aceh, Bandar Publishing.
  2. JURNAL Contoh: Sulaiman, 2016, “Rekonsiliasi Berbasis Kearifan Lokal”, Kanun, Jurnal Ilmu Hukum, Vol. 18, No. 3.
  3. BAB DALAM BUKU Contoh: Criba, Robert, 1999, “Nation: Making Indonesia” in Emerson, Donald K (ed), Indonesia beyond Suharto, New York, An East Gate Publishers.
  4. TESIS/DISERTASI Contoh: Teuku Multazam, 2016, *Wind farm Site Selection Base On Fuzzy Analytic Hierarchy Process Method; Case Study Area* Nganjuk. Unpublished Thesis, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya, Indonesia.
  5. MAKALAH Contoh: I Nyoman Nurjaya, “Antropologi Hukum: Tema Kajian, Metodologi, dan Penggunaannya untuk Memahami Fenomena Hukum di Indonesia’”, Makalah untuk Kuliah Tamu” Kajian Hukum, Politik dan Organisasi Sosial dalam Tinjauan Antropologi” oleh Ilmu Budaya Universitas Brawijaya. Malang, 6 April 2013.
  6. Peraturan perundang-undangan disusun secara hirarkhikal